



Zulkarnain Lubis

Tujuan Penelitian, Fungsi Penelitian, Kegunaan Penelitian, Research Onion (Filsafat Penelitian, Pendekatan, Strategi, Pilihan, Waktu, Teknik dan Prosedur)

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian bersifat **penemuan, pembuktian, dan pengembangan**

Penemuan-data yang diperoleh merupakan data yang betul-betul baru yang belum pernah diketahui sebelumnya.

Pembuktian-data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragun-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu

Pengembangan-untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada

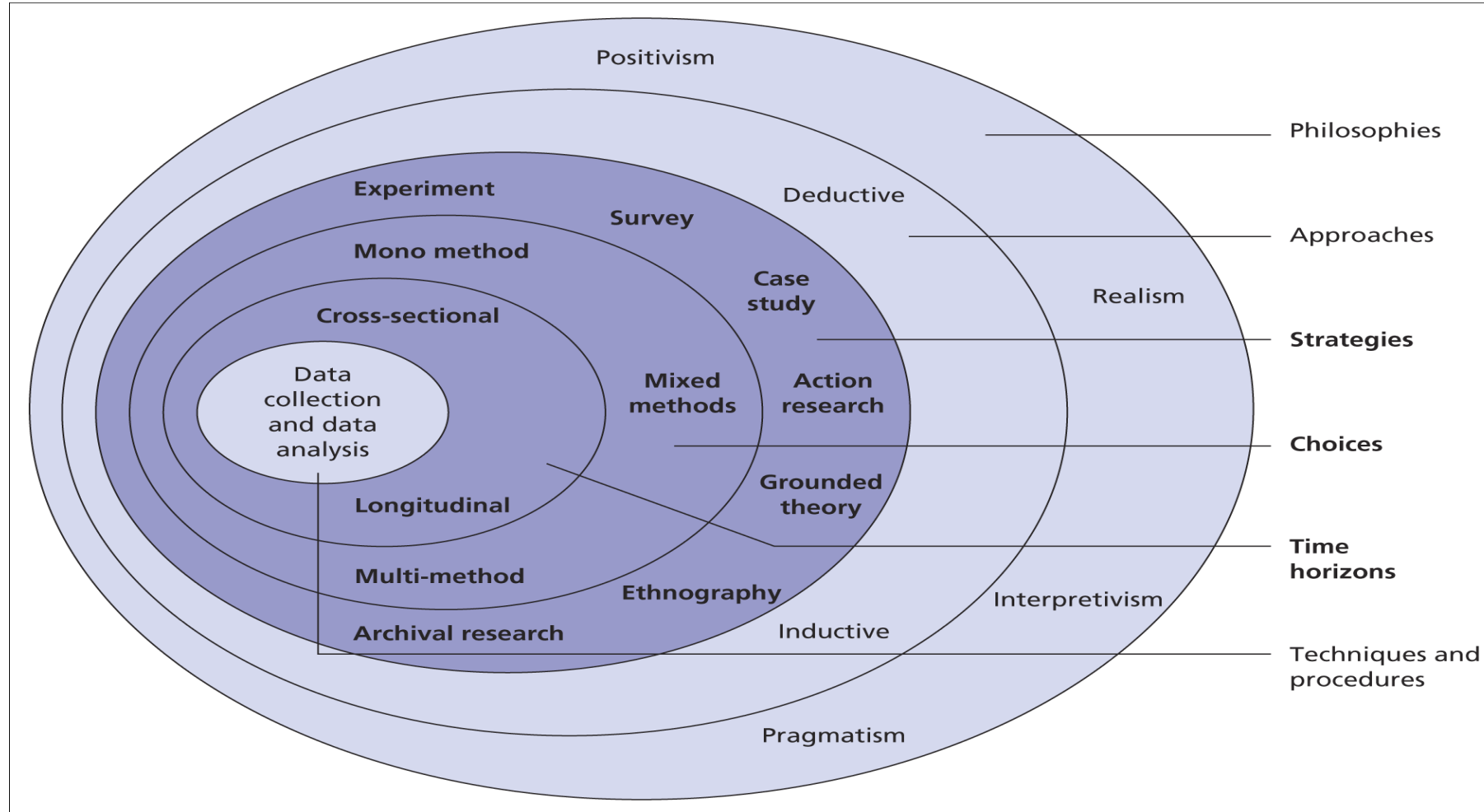
Fungsi Penelitian

- ⦿ **Mendesripsikan**; menggambarkan/ menjelaskan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan
- ⦿ **Menerangkan**; menerangkan kondisi-kondisi yang mendasari munculnya permasalahan atau terjadinya peristiwa yg satu dengan yang lain
- ⦿ **Penyusunan Teori**; menyusun teori/prinsip/aturan-aturan mengenai hubungan antar kondisi/peristiwa yang satu dengan yang lain
- ⦿ **Peramalan/Prediksi**; utk melakukan ramalan, estimasi, dan proyeksi terhadap permasalahan/peristiwa yang akan terjadi
- ⦿ **Pengendalian/Controlling**; tindakan pengendalian terhadap permasalahan/peristiwa/gejala

Kegunaan Penelitian

- Data yang diperoleh dari penelitian pada umumnya digunakan untuk **memahami, memecahkan, dan mengantisipasi** masalah
- **Memahami** berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui
- **Memecahkan** berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah
- **Mengantisipasi** berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi

The Research Onion



Filsafat Penelitian Positivisme

- Paham filsafat positivism menganjurkan bahwa pengetahuan haruslah positif. Pengetahuan yang positif adalah pengetahuan yang objektif serta bebas dari nilai, prasangka, dan subjektivitas.
- Filsafat positivism menjunjung tinggi objektivitas dan menganggapnya sebagai salah satu persyaratan dasar pengetahuan yang benar. Kebenaran harus bersifat objektif dan universal.
- Menurut tata cara positivistik, sebuah fakta dan gejala dapat dikumpulkan secara sistematis dan terencana serta harus mengikuti asas yang *terukur, terobservasi, dan diverifikasi*

Filsafat Penelitian Positivisme

- **Positivistik lebih berusaha ke arah mencari fakta atau sebab-sebab terjadinya fenomena secara objektif, terlepas dari pandangan pribadi yang bersifat subjektif.**
- **Tujuan penelitian dengan pendekatan positivisme adalah menjelaskan yang pada akhirnya memungkinkan untuk memprediksi dan mengendalikan fenomena, benda-benda fisik atau manusia.**

Filsafat Penelitian Positivisme

- Penelitian positivistik menuntut pemisahan antara subyek peneliti dan obyek penelitian sehingga diperoleh hasil yang obyektif.
- Kebenaran diperoleh melalui hukum kausal dan korespondensi antar variabel yang diteliti
- Realitas dapat dikontrol dengan variabel lain dan biasanya peneliti menampilkan hipotesis berupa prediksi awal setelah membangun teori secara handal

Filsafat Penelitian Interpretivisme (Phenomenology)

- Paradigma ini menekankan pada peranan bahasa, pemahaman dalam ilmu sosial serta lebih mengutamakan pada makna atau interpretasi seseorang terhadap sebuah simbol.
- Interpretivisme digunakan untuk ilmu-ilmu sosial didasarkan atas basis pemikiran bahwa kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu alam (natural science) tidak dapat diterapkan pada ilmu-ilmu sosial.
- Bagi paradigma interpretivisme, ilmu pengetahuan tidak digunakan untuk menjelaskan (to explain) dan memprediksi memprediksi (to predict) sebagaimana halnya pada paradigma positivisme melainkan untuk memahami (to understand)

Filsafat Penelitian Interpretivisme (Phenomenology)

- Paradigma interpretivisme menekankan pada pemahaman makna melalui proses empati terhadap sesuatu aktivitas dan menempatkan suatu aktivitas yang ada dalam masyarakat sehingga dari satu aktifitas akan melahirkan banyak penafsiran dan analisis.
- Hakikat paradigma interpretivisme meyakini bahwa realitas sosial merupakan hasil bentukan dari serangkaian interaksi antar para pelaku sosial dalam sebuah lingkungan tertentu dimana realitas sosial dipandang secara sadar dan aktif dibangun sendiri oleh individu-individu sehingga setiap individu mempunyai potensi untuk memaknai setiap perbuatan yang dilakukan.

Filsafat Penelitian Realisme

- Realisme mirip dengan positivisme dalam proses dan keyakinannya bahwa realitas sosial dan peneliti saling independen satu sama lain dan karenanya tidak akan menciptakan hasil yang bias, hanya saja bagi realisme, berpikir bahwa metode ilmiah tidak sempurna, semua teori dapat direvisi dan kemampuan kita untuk mengetahui secara pasti realitas apa yang mungkin tidak ada tanpa terus meneliti dan membiarkan pikiran kita terbuka untuk menggunakan metode penelitian baru.
- Realisme berarti anggapan bahwa obyek indra kita adalah real, benda-benda ada, adanya itu terlepas dari kenyataan bahwa benda itu kita ketahui, atau kita persepsikan atau ada hubungannya dengan pikiran kita

Filsafat Penelitian Realisme

- Realisme merupakan filsafat yang memandang realitas secara dualitis yang berpendapat bahwa hakekat realitas terdiri atas dunia fisik dan dunia ruhani.
- Realisme juga membagi realitas menjadi dua bagian, yaitu subjek yang menyadari dan mengetahui dan adanya realita di luar manusia yang dapat dijadikan objek pengetahuan manusia

Filsafat Penelitian Pragmatisme

- **Pragmatisme adalah suatu sikap, metode dan filsafat yang memakai akibat-akibat praktis dari pikiran dan kepercayaan sebagai ukuran untuk menetapkan nilai-nilai kebenaran**
- **Jadi pragmatisme adalah aliran filsafat yang berpandangan bahwa kriteria kebenaran sesuatu berdasarkan kegunaannya bagi kehidupan nyata**
- **Pragmatists contend that most philosophical topics—such as the nature of knowledge, language, concepts, meaning, belief, and science—are all best viewed in terms of their practical uses and successes.**

Filsafat Penelitian Pragmatisme

- **Pragmatisme adalah suatu aliran yang mengajarkan bahwa yang benar ialah apa yang membuktikan dirinya sebagai benar dengan perantaraan akibat-akibatnya yang bermanfaat secara praktis**
- **Pragmatisme disebut juga sebagai suatu pemikiran yang memandang bahwa benar tidaknya ucapan, dalil, atau teori, semata-mata bergantung kepada berfaedah atau tidaknya ucapan, dalil, atau teori tersebut bagi manusia dalam kehidupannya.**
- **Aliran ini bersedia menerima segala sesuatu, asal saja membawa akibat praktis, termasuk pengalaman pribadi ataupun kebenaran mistis asalkan membawa akibat praktis yang bermanfaat**



Research approaches

Deductive - testing theory (positivism)

- first develop a theory and hypothesis and then design a research strategy to test the hypothesis

Inductive - building theory (interpretivism)

- first collect data and then develop theory as a result of the data analysis

The stages of the deductive research

1. *Deducing* a hypothesis from the theory
2. *Expressing* the hypothesis in operational terms, proposing relationship between two specific variables
3. *Testing* this operational hypothesis – experiment or other empirical inquiry
4. *Examining* the specific outcome of the inquiry (what is happening?) and either confirm or modify the theory
5. *Modifying* the theory (if necessary) in the light of findings



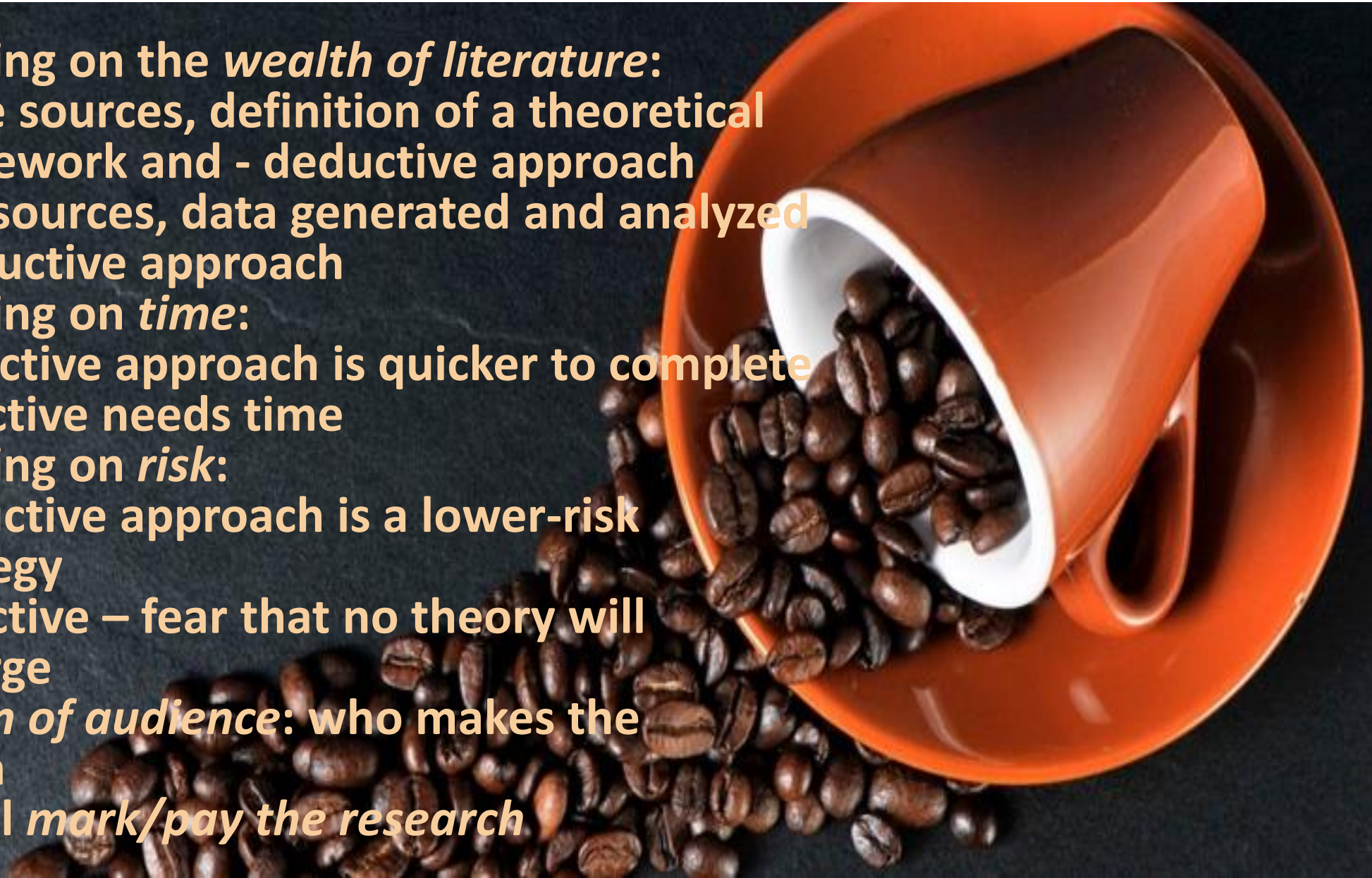


The stages of the inductive research

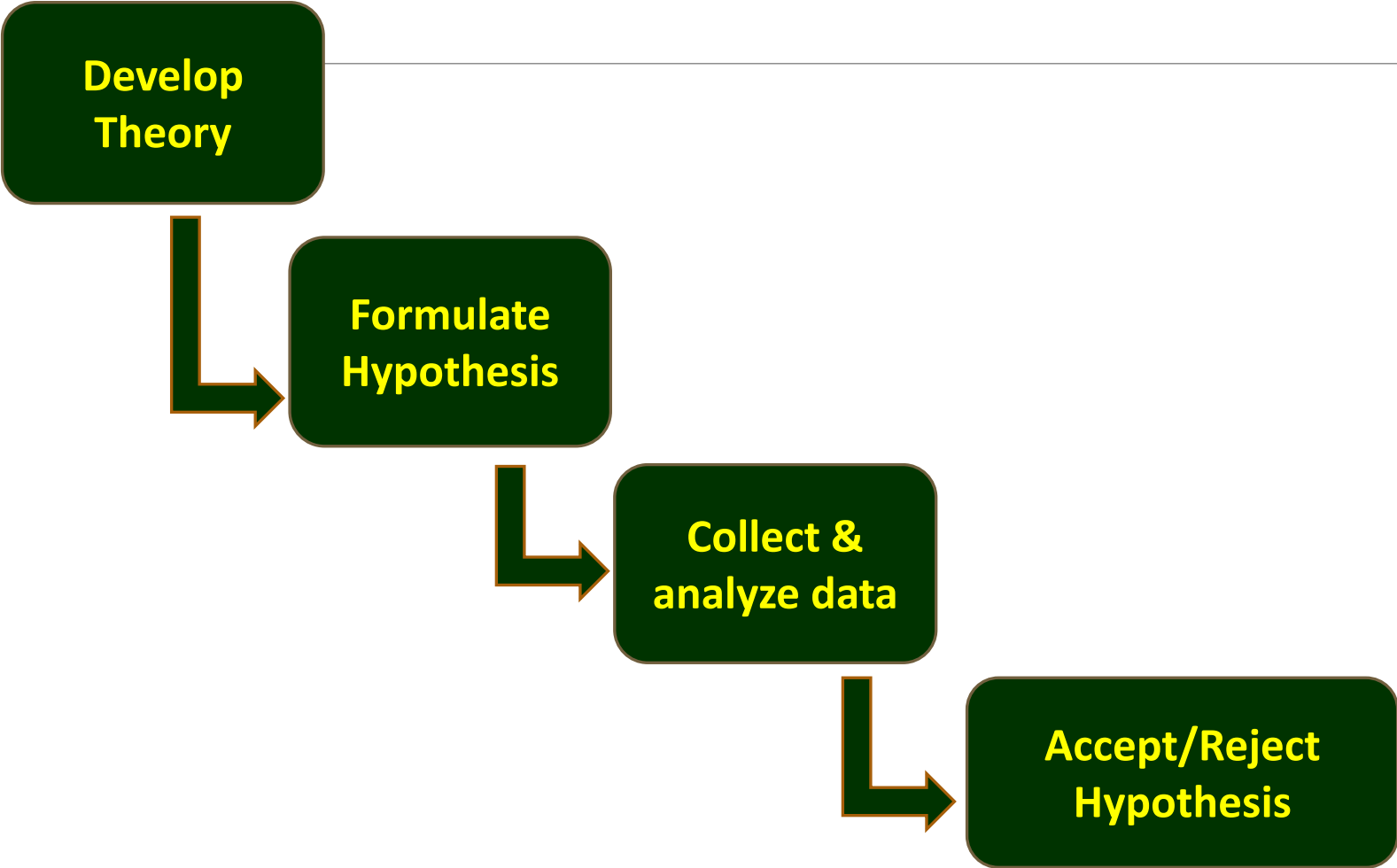
1. Examining the specific problem - why something is happening?
2. Make sense of the data by analyzing it
3. Formulation of a theory

Which approach to select?

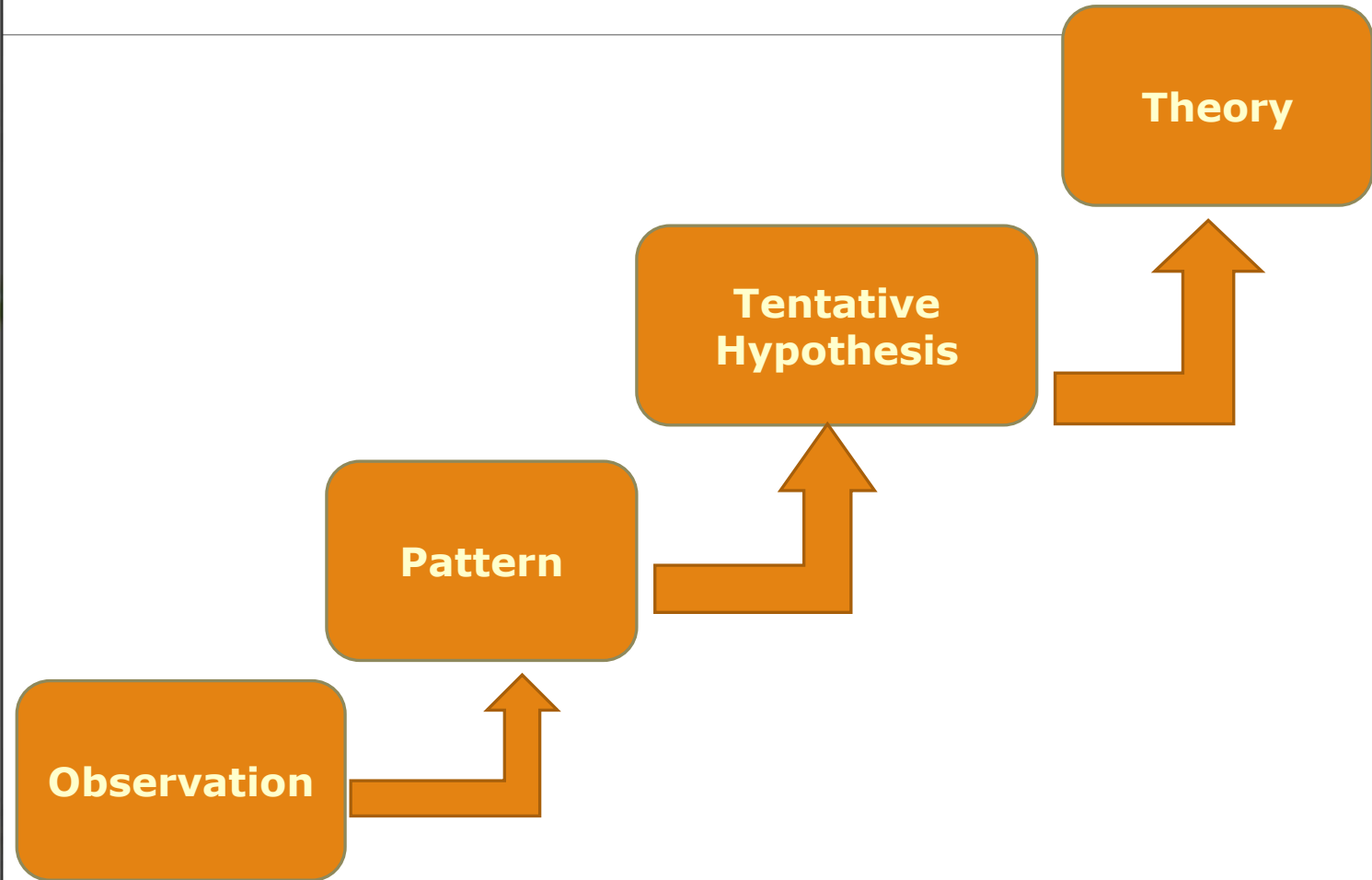
- Depending on the *wealth of literature*:
 - More sources, definition of a theoretical framework and - deductive approach
 - Less sources, data generated and analyzed – inductive approach
- Depending on *time*:
 - deductive approach is quicker to complete
 - inductive needs time
- Depending on *risk*:
 - Deductive approach is a lower-risk strategy
 - Inductive – fear that no theory will emerge
- *Question of audience*: who makes the research
- *Who will mark/pay the research*



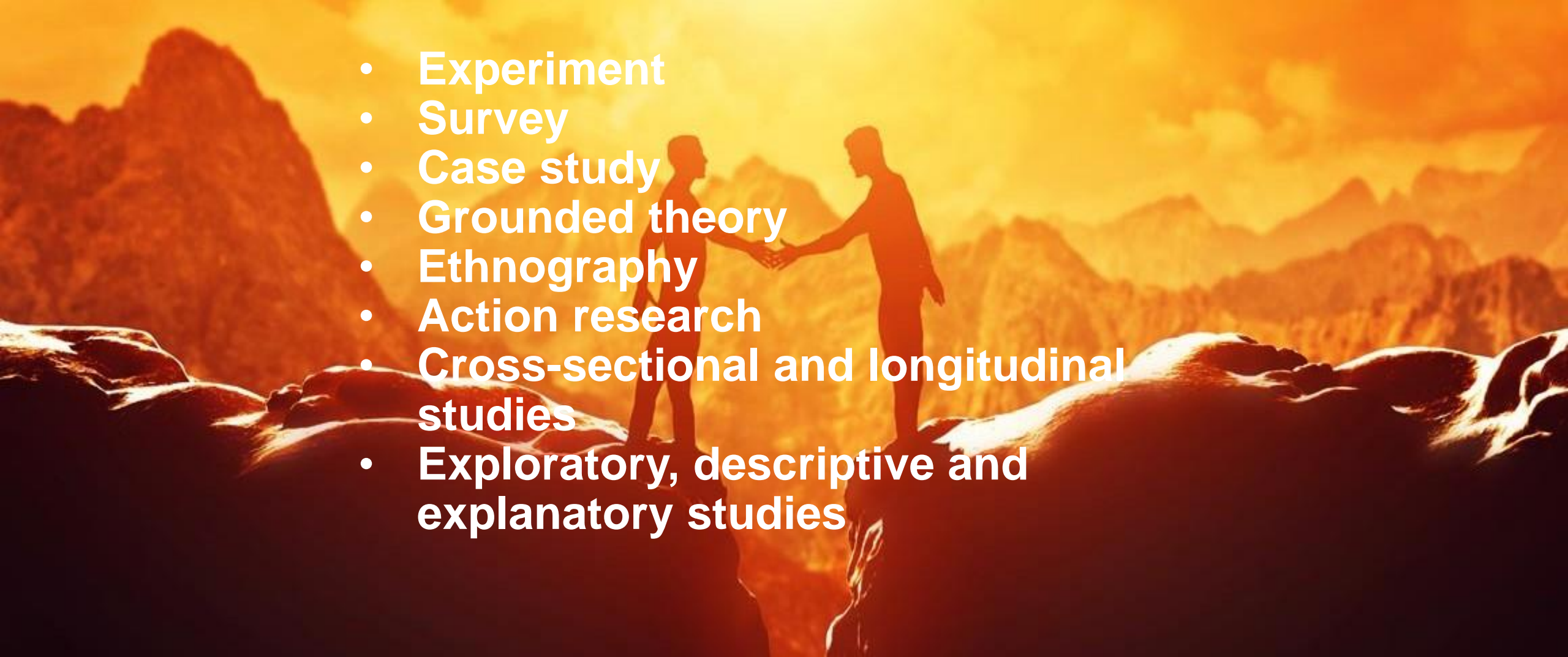
Deductive Approaches



Inductive Approaches



Research Strategies

- Experiment
 - Survey
 - Case study
 - Grounded theory
 - Ethnography
 - Action research
 - Cross-sectional and longitudinal studies
 - Exploratory, descriptive and explanatory studies
- 
- The background of the slide features a warm, orange-toned sunset or sunrise over a mountainous landscape. In the foreground, two human silhouettes stand on a rocky outcrop, facing each other and shaking hands. The overall mood is one of collaboration and achievement.

Types of Data

● Quantitative vs Qualitative

- Discrete: Nominal

- Continuum; Ordinal, Interval, ratio

● The level of mathematical Operations

- Nominal :

= and ≠

- Ordinal :

=, ≠, >, <

- Interval :

=, ≠, >, <, +, -

- Ratio :

=, ≠, >, <, +, -, ×, ÷

● Primary Data vs Secondary Data

- **Primary data:** directly collected by researcher and his/her team
- **Secondary:** data collected by others

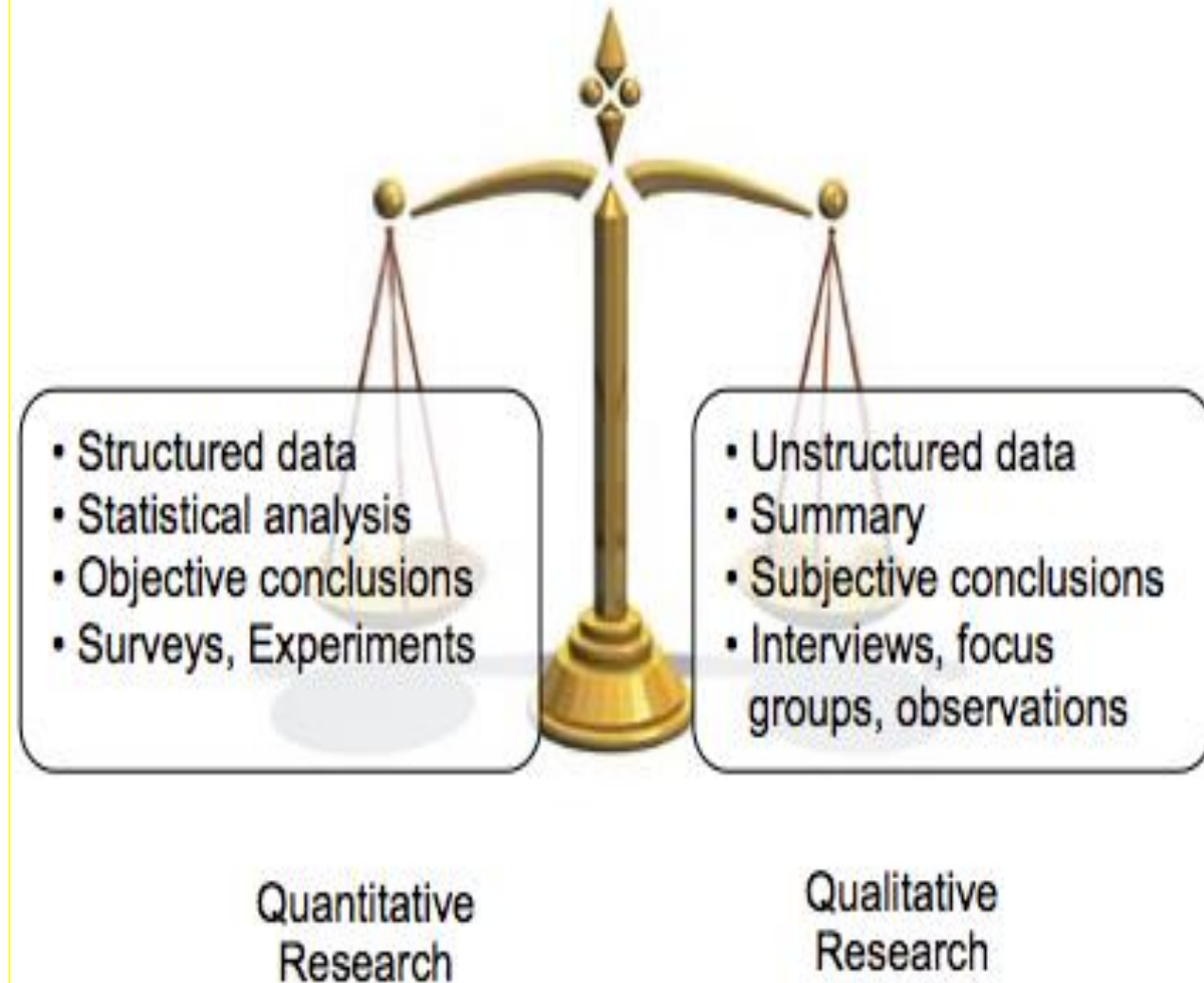
● *cross section vs time series/longitudinal*

- *cross section:* the study of a phenomenon at a particular time
- *longitudinal:* It has the capacity to study change and development

Time Horizons

- **Cross-sectional studies** the study of a phenomenon at a particular time.
Because of time restrictions
- **Longitudinal studies** it has the capacity to study change and development

Comparing Qualitative and Quantitative Research



Qualitative and Quantitative Data

Qualitative data

- Data that are not characterized by numbers but rather are textual, visual, or oral.
- Focus is on stories, visual portrayals, meaningful characterizations, interpretations, and other expressive descriptions.

Quantitative data

- Represent phenomena by assigning numbers in an ordered and meaningful way.

Data Sources

- **Secondary data**
 - Documentary, survey, or an amalgam of both
 - Times series for longitudinal studies
 - Cohort studies (compiling for the same population over time using a series of “snap-shots”)
 - Area-based data sets
- **Primary data**
 - Experiments and observational study
 - Questionnaires/tests
 - Interviews
 - Focus groups

Data Analysis

QUALITATIVE ANALYSIS

STATISTICAL ANALYSIS

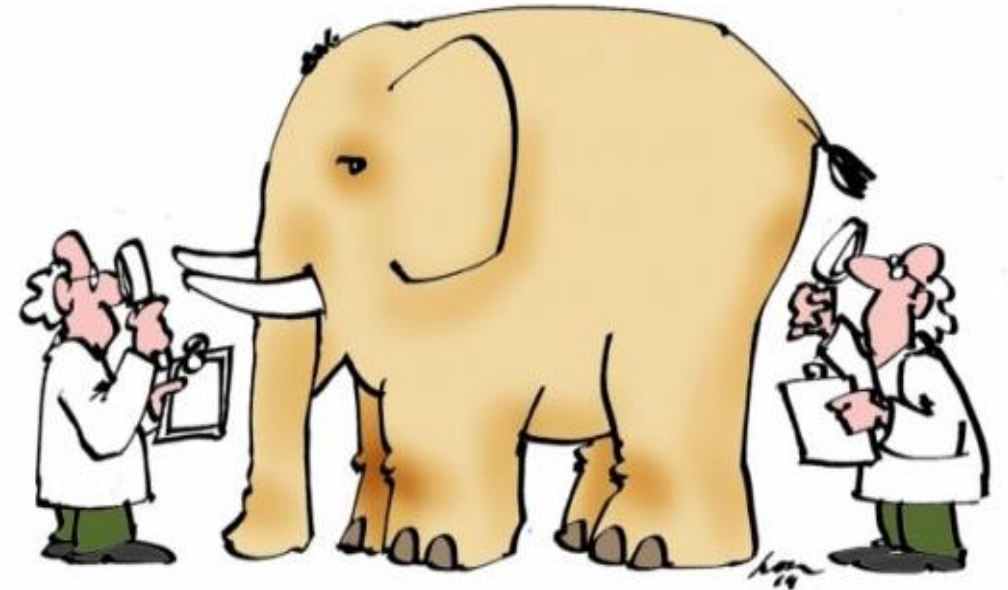
QUANTITATIVE ANALYSIS

BESIDES STATISTICS

Choosing the Appropriate Statistical Technique

Choosing the correct statistical technique requires considering:

- Type of question to be answered
- Number of variables involved
- Level of scale measurement



"Statistics: The only science that enables different experts using the same figures to draw different conclusions."

Evan Esar

*Sekian dan Terima Kasih,
Semoga Bermanfaat*

